

ABSTRAK

Menjadi penggemar tidak hanya menjadi konsumen belaka, namun mereka juga secara aktif berpartisipasi dalam menerjemahkan dan memproduksi teks-teks budaya populer mereka sendiri. Sebagai sebuah komunitas penggemar virtual, “BTS ARMY Indonesia Amino” menyediakan ruang-ruang partisipatoris bagi para anggotanya dalam mengoperasikan berbagai praktik penggemar mereka. Menggunakan *platform* Amino, komunitas virtual ini secara produktif menghasilkan konten-konten digital yang mereka buat dan unggah sendiri. Praktik berkomunitas ini pun menjadi wadah untuk membangun relasi sosial antar sesama anggotanya.

Penelitian ini secara umum menggunakan metode kualitatif, yakni observasi partisipatif, wawancara, etnografi virtual dan studi literatur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konten-konten yang mereka produksi tersebut menjadi arena kreatif dan ekspresi dari bagi para anggotanya. Menariknya, mereka mengeksplorasi ide dari budaya populer tersebut dan mengkombinasikannya dengan interes yang mereka miliki dalam bidang literasi. Hal ini pun menjadi ruang eksploratif bagi para anggota BAIA untuk mengembangkan ide dan pemikiran mereka sendiri menjadi tulisan blog ataupun diskusi yang sangat variatif. Penelitian ini memperlihatkan bahwa komunitas virtual “BTS ARMY Indonesia Amino” memiliki kemampuan untuk mengorganisir dan mengelola dinamika mereka sendiri berdasarkan visi yang mereka miliki.

Kata kunci: komunitas virtual, praktik penggemar, budaya partisipatoris, penggemar BTS, fandom ARMY, BTS ARMY Indonesia Amino

ABSTRACT

Being fans are not just mere consumers, but they actively participate in translating and producing their own popular texts. As a virtual fan community, “BTS ARMY Indonesia Amino” provide participatory spaces for their members in operating their various fan practices. Using Amino platform, this virtual community productively generate digital contents that they create and post by themselves. This community practice also become a way for their members to build social relation between them.

This research generally use qualitative method, that are observative participation, interview, virtual ethnography and study of literature. The result of this research show that the contents they produce become a creative arena and self expression for their members. Interestingly, they explore the idea of the popular culture and combine it with their interest in literature. This become an explorative space for their members to develop their own ideas and thoughts become a variative blog writing or discussion. This research shows that “BTS ARMY Indonesia Amino” virtual community capable of organizing and managing their own dynamic grounded on their own visions.

Keywords: virtual community, fan practices, participatory culture, BTS fans, ARMY fandom, BTS ARMY Indonesia Amino